

HUBUNGAN CURAH HUJAN DENGAN JUMLAH KASUS DBD DI PONTIANAK TAHUN 1992 SAMPAI DENGAN 1998

BAMBANG SUPRAPTONO -- E.2A297009
(1999 - Skripsi)

Kotamadya Pontianak adalah daerah endemis Demam Berdarah Dengue. Daerah ini merupakan daerah sulit air yang mempunyai kekhasan yaitu cakupan air bersih hanya terdiri dari 2 macam, yaitu air hujan dan PDAM. Kebiasaan penduduk lebih menyukai air hujan dibandingkan dengan air PDAM merupakan salah satu penyebab semakin rumitnya permasalahan P2DBD karena penduduk secara tidak langsung menyediakan tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*.

Jenis penelitian ada penelitian eksplanatory dengan pendekatan observational. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisa data sekunder yang telah ada di Dinkes kotamadya dan Badan Meteorologi dan geofisika Pontianak.

Ada hubungan antara jumlah penderita Demam Berdarah Dengue dengan curah hujan dalam minggu yang sama dan 2 minggu sebelumnya. Hubungan menunjukkan hubungan negatif yaitu semakin tinggi curah hujan semakin rendah jumlah kasus Demam Berdarah Dengue. Tidak ada perbedaan bermakna antara hubungan jumlah penderita dengan curah hujan pada minggu yang sama

Kata Kunci: DBD